

Peran Media Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Konteks Politik

Muhammad Rifki¹, Zahra Safira², Fadiel Ahmad³, Mochammad Naufal Maulana Setiawan⁴, Said Mubaraok⁵, Eilde Nadaraning⁶, Sandra Pratiwi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

e-mail: ¹rifkiuki12@gmail.com, ²japirsafira13@gmail.com, ³dhealz111@gmail.com,
⁴naufalmaulana846@gmail.com, ⁵mubaroksaid446@gmail.com,
⁶eildee2004@gmail.com, ⁷sandrapratiwi228@gmail.com

Corresponding author: rifkiuki12@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 28-02-2024

Revisi: 01-03-2024

Disetujui: 04-03-2024

Perkembangan media sosial telah mengubah lanskap politik dan partisipasi masyarakat dalam konteks politik menjadi lebih dinamis. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran media sosial dalam pemberdayaan masyarakat dalam ranah politik di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis literatur, studi ini menyoroti bagaimana media sosial memberikan akses yang lebih luas kepada individu untuk berpartisipasi dalam proses politik, mempengaruhi opini publik, dan menggalang dukungan politik. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi dampak positif dan negatif dari peran media sosial dalam menguatkan partisipasi politik masyarakat serta menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial untuk tujuan politik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media sosial dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan mendukung proses demokratisasi di Indonesia.

Kata Kunci: Media Sosial, Dampak Politik, Demokrasi

ABSTRACT

The development of social media has changed the political landscape and public participation in the political context has become more dynamic. In this context, this research aims to explore the role of social media in empowering society in the political realm in Indonesia. Through a qualitative approach and literature analysis, this study highlights how social media provides wider access for individuals to participate in the political process, influence public opinion, and mobilize political support. Apart from that, this research also explores the positive and negative impacts of the role of social media in strengthening people's political participation and highlights the challenges and opportunities faced in using social media for political purposes. It is hoped that the results of this research will provide deeper insight into how social media can be an effective tool in increasing community political participation and supporting the democratization process in Indonesia.

Keywords: Social Media, Political Impact, Democracy

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah sebuah negara yang dimana menganut sistem demokrasi. Prinsip dasar demokrasi, yang mengedepankan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dalam proses pembuatan keputusan politik, menjadi fondasi utama dalam menjalankan roda pemerintahan.

Perkembangan teknologi informasi, khususnya melalui media sosial, telah mengubah lanskap komunikasi politik secara fundamental (Casero-Ripollés, 2021). Fenomena ini tidak hanya menciptakan ruang baru bagi interaksi politik, tetapi juga merintis paradigma baru dalam pembentukan opini publik. Isu politik bisa terhimpun dalam big data yang salah satu sumbernya adalah media sosial (Solihin, 2021).

Dinamika komunikasi politik dalam era media sosial tidak hanya mencerminkan pergeseran dalam cara pesan politik disampaikan, tetapi juga memengaruhi cara masyarakat menerima, mengolah, dan merespons informasi politik (Marques & Miola, 2021). Kecanggihan media elektronik yang terus berinovasi, didukung dengan adanya internet, telah melahirkan banyak media sosial yang dapat digunakan oleh individu untuk berbagai kepentingan. Media sosial, sebagai bagian dari media baru, tidak hanya berfungsi sebagai sarana berkomunikasi di dunia maya, tetapi juga menjadi platform untuk menampilkan citra diri seseorang, termasuk para politisi. Postingan politisi di media sosial seringkali menjadi subjek penilaian oleh masyarakat, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kapasitas partisipasi politik seseorang, terutama partisipasi politik generasi muda yang dikenal dengan gagasan-gagasan kreatif dan kritis mereka.

Dalam konteks politik, peran media sosial menjadi semakin penting. Media sosial memungkinkan politisi untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, menyampaikan pesan-pesan politik, serta menggalang dukungan dan partisipasi dalam berbagai agenda politik. Selain itu, media sosial juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengakses informasi politik secara cepat dan mudah, sehingga memungkinkan terciptanya masyarakat yang lebih teredukasi dan terlibat dalam proses politik.

Lebih lanjut mengenai peran media sosial dalam pemberdayaan masyarakat dalam konteks politik, yaitu memahami bagaimana media sosial memengaruhi partisipasi politik masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran politik, memperluas ruang publik, dan memberikan suara kepada kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan dalam proses politik. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media sosial dalam pemberdayaan masyarakat pada konteks politik.

METODE PENELITIAN

Didalam melakukan penulisan jurnal ini penulis menggunakan metode deskriptif, yang mana metode ini ditujukan untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data penelitian mengenai peran media sosial dalam pemberdayaan masyarakat dalam konteks politik melalui studi kepustakaan melalui jurnal-jurnal, buku, dan sumber-sumber aktual lainnya yang terpercaya dan memberikan informasi akurat mengenai peran media sosial dalam pemberdayaan masyarakat dalam konteks politik, baik dalam bentuk definisi, konsep, fenomena dan gejala berdasarkan realitas yang ada. Yang kemudian data-data yang telah dikumpulkan tersebut disusun dan di deskripsikan sedemikian rupa hingga membentuk

suatu penjelasan konsep, gagasan maupun ide mengenai media sosial yang telah melekat dalam tatanan konteks politik. Sehingga terbentuklah suatu gambaran mengenai rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Media Sosial Dalam Partisipasi Politik

Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi politik yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan dan kebijakan pemerintahan. Komunikasi politik dapat ideal dilakukan jika bersamaan dilakukan dengan pemasaran politik yang baik yaitu adanya produk yang bermutu, harga yang tepat, price yang murah atau terjangkau dan promotion yang tepat (cangara, 2020). Banyak sekali media sosial (teknologi digital) yang dimanfaatkan untuk praktik demokrasi, seperti website, blog, media sosial, aplikasi mobile, dan lain sebagainya. Semua itu dapat digunakan sebagai alat praktik demokrasi di dunia politik, selain itu dengan adanya kehadiran media sosial seperti facebook dan whatsapp merupakan sebagian dari fitur media sosial yang penggunaannya paling banyak digunakan oleh warga Indonesia secara keseluruhan dan para generasi milenial secara khusus. Dalam kajian komunikasi politik strategi dalam pengemasan pesan dalam kampanye politik sangat penting karena pengemasan pesan akan mengarahkan masyarakat untuk memaknainya sehingga pesan-pesan itu harus sesuai dengan isu-isu yang berkembang dalam masyarakat (Yanto 2019).

Pentingnya media sosial dalam kampanye politik semakin terbukti di Indonesia. Pemilihan umum dan kampanye politik semakin bergantung pada media sosial sebagai sarana efektif untuk mencapai pemilih. Partai politik dan kandidat aktif menggunakan platform ini untuk berinteraksi langsung dengan pemilih, membangun citra, dan mengkomunikasikan agenda politik mereka (Siregar et al., 2022).

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Politik

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan politik masyarakat adalah pengetahuan (Rachmawati et al. 2021). Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui edukasi politik merupakan suatu upaya penting dalam memperkuat partisipasi demokratis dan meningkatkan kualitas kehidupan berpolitik di masyarakat. Dengan memahami betapa politik memengaruhi berbagai aspek kehidupan, masyarakat menjadi lebih mampu untuk mengambil peran aktif dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi nasib mereka. Edukasi politik tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem politik dan mekanisme partisipasi, tetapi juga untuk memberdayakan individu-individu agar dapat menggunakan pengetahuan tersebut secara efektif dalam mengadvokasi kepentingan mereka.

Salah satu aspek penting dari pemberdayaan masyarakat melalui edukasi politik adalah penekanan pada inklusi dan keterlibatan aktif dari berbagai segmen masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua suara didengar dan semua kepentingan diwakili dalam proses politik. Dengan demikian, edukasi politik harus menyasar berbagai kelompok, termasuk mereka yang mungkin terpinggirkan atau kurang terwakili dalam kehidupan politik, seperti perempuan, minoritas, dan kelompok marginal lainnya.

Dampak positif dari pemberdayaan masyarakat melalui edukasi politik tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga meluas ke masyarakat secara keseluruhan. Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara, mereka cenderung lebih terlibat dalam proses politik lokal maupun nasional. Ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih inklusif, kebijakan yang lebih berpihak kepada kepentingan masyarakat, dan sistem politik yang lebih responsif terhadap aspirasi rakyat.

Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan terhadap edukasi politik, pemberdayaan masyarakat dapat terwujud secara nyata. Hal ini tidak hanya menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan hak-hak dan kewajiban politik mereka, tetapi juga masyarakat yang lebih mampu untuk berpartisipasi dalam proses politik dengan cara yang demokratis dan efektif.

Pengaruh Media Sosial Terhadap Opini Publik

Peran Media Sosial sebagai Agen Perubahan menjadi fenomena yang menonjol, membawa dampak signifikan pada pemberdayaan masyarakat serta pengaruh terhadap opini publik, khususnya di Indonesia (Munzir, 2019). "Dinamika Komunikasi Politik dalam Era Media Sosial terutama Peran Platform Digital dalam Pembentukan Opini Publik," mengeksplorasi peran penting yang dimainkan oleh platform digital dalam mengarahkan dan membentuk opini publik terkait isu-isu politik. Melalui analisis mendalam, (Perloff, 2021).

Peran media sosial di Indonesia tercermin dalam pemberdayaan masyarakat, pengaruhnya terhadap opini publik, pertumbuhan signifikan pengguna internet dan media sosial, fenomena konten politik yang viral, serta peran pentingnya dalam proses kampanye politik (Alfiyani, 2019). Keberadaan media sosial membuka pintu bagi keterlibatan langsung masyarakat dalam diskursus politik, menghilangkan hambatan tradisional antara pemimpin dan pemilih. Oleh karena itu, disertasi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana komunikasi politik berubah seiring dengan penyebaran dan adopsi luas media sosial. Selain itu, akan dikaji pula dampaknya terhadap dinamika pembentukan opini publik, serta peran yang dimainkan oleh algoritma dan fitur-fitur khusus platform digital dalam memengaruhi arah dan intensitas percakapan politik.

KESIMPULAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, media sosial telah menjadi platform utama untuk komunikasi politik, pemasaran politik, dan pemberdayaan masyarakat. Penggunaan media sosial oleh aktor politik, seperti partai politik dan kandidat, telah menjadi strategi yang efektif dalam mencapai pemilih, membangun citra, dan mengomunikasikan agenda politik. Hal ini membuktikan pentingnya media sosial dalam konteks kampanye politik di Indonesia, di mana platform-platform seperti Facebook dan WhatsApp menjadi salah satu alat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat secara keseluruhan dan khususnya generasi milenial. Selain itu, peran media sosial tidak hanya terbatas pada kampanye politik, tetapi juga dalam pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi demokratis. Melalui edukasi politik yang disampaikan melalui media sosial, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk

berpartisipasi dalam proses politik dengan lebih efektif. Pentingnya inklusi dan keterlibatan aktif dari berbagai segmen masyarakat dalam proses politik juga ditekankan, karena hal ini akan memastikan representasi yang lebih adil dan inklusif.

Dalam konteks ini, media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi politik, tetapi juga agen perubahan yang signifikan dalam membentuk opini publik. Fenomena konten politik yang viral dan pertumbuhan pengguna internet dan media sosial menunjukkan betapa pentingnya peran media sosial dalam dinamika politik dan sosial di Indonesia. Disertasi dan penelitian terkait yang mengkaji peran platform digital dalam pembentukan opini publik menjadi bukti konkret dari dampak media sosial dalam politik kontemporer. Secara keseluruhan, media sosial telah membuka pintu bagi keterlibatan langsung masyarakat dalam diskursus politik, menghilangkan hambatan tradisional antara pemimpin dan pemilih. Namun, dengan keberadaan media sosial juga muncul tantangan baru, seperti penyebaran informasi palsu atau hoaks. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan dampak media sosial dalam politik, serta untuk terus memperkuat literasi digital dan kritis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M., & Solihin, O. (2023). Literature Review in Social Research (. Jurnal Signal, 11(2).
- Casero-Ripollés, A. (2021). Influencing the public agenda in the social media era: Questioning the role of mainstream political journalism from the digital landscape. In *The Routledge Companion to Political Journalism*(pp. 322–329). Routledge.
- Marques, F. P. J., & Miola, E. (2021). Key concepts, dilemmas, and trends in political communication: a literature review considering the Brazilian landscape. *Annals of the International Communication Association*, 45(2), 95–112.
- Munzir, A. A. (2019). Beragam peran media sosial dalam dunia politik di Indonesia. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 7(2), 173–182.
- Perloff, R. M. (2021). *The dynamics of political communication: Media and politics in a digital age*. Routledge.
- PUSTAKAAlfiyani, N. (2019). Media sosial sebagai strategi komunikasi politik. *Potret Pemikiran*, 22(1).
- Rachmawati, E., Fountain, J., & MacKay, M. (2021). Does Tourism Could Empower Women in Political Dimension? THE 2nd INTERNATIONAL CONFERENCE ON TOURISM AND ENTREPRENEURSHIP (ICTE) 2020 “Addressing New Challenges of Sustainable Tourism Business in the Society 5.0,” 1–13. Goodwood Publishing
- Siregar, B., Abdullah, A. Z., & Solihin, O. (2022). Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden. *Jurnal Common*, 6(2), 135–145.

- Solihin, O. (2021). Implementasi Big Data Di Sosial Media Untuk Komunikasi Krisis Pemerintah. *Jurnal Common*, 5(1), 56-66.
<https://doi.org/10.34010/common.v5i1.5123>
- Yanto. (2019). Social media sebagai media kampanye pertain politik 2014 di Indonesia. *Visi komunikasi*, 13, 105-120.